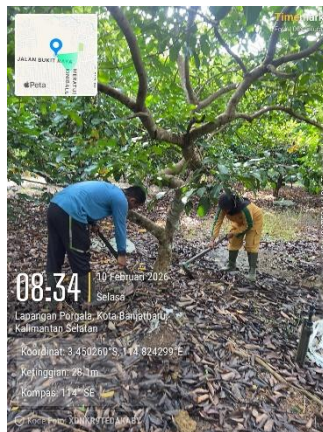


## Pembungaan Rambutan di Luar Musim



### Deskripsi ringkas teknologi.

Pembungaan rambutan di luar musim merupakan teknologi budidaya yang bertujuan mengatur waktu pembungaan sehingga tanaman dapat berproduksi di luar musim panen normal. Teknologi ini dilakukan melalui kombinasi pengelolaan tanaman, seperti pemangkasan, pemupukan berimbang, pengaturan ketersediaan air, serta aplikasi zat pengatur tumbuh (ZPT) atau bahan penginduksi pembungaan sesuai rekomendasi. Penerapan teknologi ini memungkinkan petani memperoleh panen pada saat produksi rambutan di pasaran rendah sehingga harga jual menjadi lebih tinggi dan pendapatan petani meningkat.

**Petani adopter.** Teknologi pembungaan rambutan di luar musim telah diterapkan oleh petani dan kelompok tani pada beberapa sentra produksi rambutan di Indonesia, terutama pada kebun yang menerapkan budidaya intensif. Teknologi ini juga mulai diperkenalkan melalui kegiatan demplot, sekolah lapang, dan pendampingan oleh penyuluh pertanian maupun lembaga penelitian.

**Kebaruan teknologi.** Teknologi ini mengintegrasikan teknik budidaya yang baik (*Good Agricultural Practices/GAP*) dengan pengelolaan fisiologi tanaman untuk mengendalikan waktu pembungaan. Penggunaan zat pengatur tumbuh sebagai pemacu pembungaan dikombinasikan dengan pengaturan cekaman air dan pemupukan sehingga tanaman dapat

menghasilkan bunga secara serempak di luar musim alami tanpa mengurangi produktivitas pada musim berikutnya apabila diterapkan sesuai rekomendasi.

### Best practice implementasi teknologi.

- 1) Memilih tanaman rambutan yang sehat, produktif, dan telah memasuki umur menghasilkan.
- 2) Melakukan pemangkasan cabang setelah panen untuk merangsang pertumbuhan tunas baru.
- 3) Memberikan pupuk organik dan pupuk anorganik sesuai kebutuhan tanaman berdasarkan umur dan kondisi lahan.
- 4) Mengatur pengairan atau memberikan cekaman air sementara untuk merangsang diferensiasi bunga.
- 5) Mengaplikasikan zat pengatur tumbuh atau bahan penginduksi pembungaan sesuai dosis dan waktu yang dianjurkan.
- 6) Melakukan pengendalian hama dan penyakit secara terpadu agar pembentukan bunga berlangsung optimal.
- 7) Melakukan pemupukan susulan setelah muncul bunga untuk mendukung pembentukan buah.
- 8) Melaksanakan monitoring perkembangan bunga, buah, dan kondisi tanaman hingga panen.

### Syarat dan kondisi implementasi.

- 1) Tanaman rambutan sehat dan telah berumur produktif.
- 2) Ketersediaan air untuk pengaturan cekaman dan pemulihan tanaman.

- 3) Pemupukan dilakukan secara berimbang berdasarkan kebutuhan tanaman.
- 4) Penggunaan zat pengatur tumbuh sesuai rekomendasi teknis.
- 5) Pengendalian hama dan penyakit dilakukan secara rutin.
- 6) Tersedia tenaga kerja yang memahami teknik budidaya dan aplikasi teknologi pembungaan.

### **Keunggulan dan kelemahan teknologi.**

#### **Keunggulan:**

- 1) Menghasilkan bunga dan buah di luar musim.
- 2) Meningkatkan nilai ekonomi karena panen saat harga tinggi.
- 3) Produksi dapat diatur sesuai kebutuhan pasar.
- 4) Meningkatkan efisiensi pemanfaatan lahan dan tanaman.
- 5) Mendukung kontinuitas pasokan buah sepanjang tahun.

#### **Kelemahan:**

- 1) Membutuhkan keterampilan dan ketepatan waktu aplikasi.
- 2) Memerlukan biaya tambahan untuk pemupukan dan bahan penginduksi pembungaan.
- 3) Keberhasilan dipengaruhi kondisi iklim, kesehatan tanaman, dan kesuburan tanah.
- 4) Kesalahan dosis atau waktu aplikasi dapat menyebabkan pembungaan tidak optimal.

### **Identitas inovator (penemu teknologi) jika ada**

Nama: Achmad Fajariyanto

Instansi: SMK PP- Negeri Banjarbaru

Media sosial/e-mail:

[achmadfajar917@gmail.com](mailto:achmadfajar917@gmail.com)

### **Identitas informan (penulis/pemberi informasi teknologi)**

Nama: Achmad Fajariyanto

Instansi: SMK PP- Negeri Banjarbaru